

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
MEMBINA SIKAP PESERTA DIDIK KELAS XII
DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'IYAH
PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI
KEBUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MOH. FUAD HASAN
NIM. 2117332

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
MEMBINA SIKAP PESERTA DIDIK KELAS XII
DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'IYAH
PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI
KEBUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MOH. FUAD HASAN
NIM. 2117332

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOH. FUAD HASAN

NIM : 2117332

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBINA SIKAP PESERTA DIDIK KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'IYAH PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Mei 2022

Yang menyatakan,



MOH. FUAD HASAN
NIM. 2117332

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
Perum Puri Sejahtera Asri 2 Blok 4
Wangandowo Bojong, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Skripsi

Sdr. Moh. Fuad Hasan

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama kami
kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Moh. Fuad Hasan

NIM : 2117332

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
MEMBINA SIKAP PESERTA DIDIK KELAS XII DI
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'IYAH
PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NITK. 19871102201608D1013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax.(0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id | email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama : MOH. FUAD HASAN

NIM : 2117332

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBINA SIKAP PESERTA DIDIK KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'IYAH PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa, 24 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I


Dr. Nur Kholis, M.A.
NIP. 197502071999031001

Pengaji II


Abdul Majid, M.Kom
NIP. 19831122019031002

Pekalongan, 25 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ڙ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ڙ	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
ڦ	Sin	S	Es
ڦ	Syin	Sy	es dan ye
ڦ	Sad	ڦ	es (dengan titik di bawah)
ڦ	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ڦ	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڦ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ڻ	'ain	'	koma terbalik (di atas)
ڻ	Ghain	G	Ge
ڻ	Fa	F	Ef
ڦ	Qaf	Q	Qi
ڦ	Kaf	K	Ka
ڦ	Lam	L	El
ڦ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
ڻ	Wau	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ڻ	Hamzah	`	Apostrof
ڻ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ڏ
ي = i	أي = ai	ي = ڻ
و = u	أو = au	و = ڻ

3. **Ta Marbutah**

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. **Syaddad (tasydid, geminasi)**

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Casmudi dan Ibu Umaroh, yang tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan dukungan motivasi serta kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
2. Adik dan sepupu saya Zidniyatul Hidayah dan Nafilah yang senantiasa memberikan semangat kepada saya.
3. Teman dan sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
4. Teman-taman PAI-L angkatan 2017 yang telah membantu dan memberikan support untuk saya.
5. Kepada MA Salafiyah Syafi'iyah Proto yang telah mengizinkan penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebaikkannya dengan sebaik-baiknya balasan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi, metodologi dan analisisnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

MOTTO

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat
dan jadilah diri sendiri untuk mengabdi bukan untuk dipuji.”

ABSTRAK

Moh. Fuad Hasan, 2117332. 2022, Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membina Sikap Peserta Didik Kelas XII Di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, pembimbing: Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

Kata Kunci : Pendidikan Akhlak, Membina Sikap Peserta Didik

Pentingnya pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik tidak hanya di pendidikan awal atau dasar namun di tingkat MA justru harus ekstra karena pada masa-masa ini peserta didik berada dalam fase pembentukan karakter untuk mencari jati diri, jika tidak memiliki dasar pendidikan akhlak yang kuat besar kemungkinan susah dalam membentuk sikap peserta didik itu sendiri. Maka dari itu, MA Salafiyah Syafi,iyah Proto mencoba menerapkan pendidikan akhlak dalam upay membina sikap peserta didik untuk menjadi lebih baik dari yang terbaik sesuai dengan tujuan madrasah yang tercantum dalam visi dan misi dengan membudayakan nilai-nilai akhlak yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan hadis untuk tercapainya peserta didik yang Qur'ani, berprestasi, santun, dan peduli lingkungan.

Rumusan masalah yang dibuat adalah (1) Bagaimana Implementasi Pendidikan Akhlak Kelas XII MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. (2) Apa Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membina Sikap Peserta Didik Kelas XII di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui bagaimana Implementasi Pendidikan Akhlak Kelas XII di MA Salafiyah Syafi,iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, (2) Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membina Sikap Peserta Didik Kelas XII di MA Salafiyah Syafi,iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh penulis adalah pendekatan kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). pengumpulan data di lapangan diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. analisis data penelitian menggunakan model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukan pendidikan akhlak yang dilakukan di MA Salafiyah Syafi,iyah Proto dilakukan melalui proses pendidikan di dalam dan di luar kelas, strategi yang dikunakan dengan mendesain pendidikan akhlak dalam kegiatan madrasah yang di dasari dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, arahan dan bimbingan, nasihat dan motifasi, reward dan punishment.

Adapun faktor penukungnya meliputi Kerjasama warga madrasah, kegiatan keagamaan, sarana dan prasarana, dan lingkungan madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pengaruh teman, pergaulan di luar madrasah, dan perkembangan budaya. Pendidikan akhlak yang di lakukan di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto diharapkan dapat membina sikap peserta didik selain cerdas dalam hal akademik peserta didik dapat memiliki akhlak yang mulia juga memiliki budi pekerti yang baik dan memiliki karakter yang islami sesuai tuntunan agama sehingga dapat bersikap baik dimanapun,kapanpun dan dengan siapapun. Selain itu peserta didik yang telah lulus dapat menciptakan alumnus yang kompeten dalam segala bidang terutama dalam bidang akhlak alumnus diharapkan bisa memiliki akhlak yang baik tidak hanya di sekolah namun setelah mereka terjun ke masyarakat yang mana bisa menjadi contoh buat calon adik-adik peserta didik baru.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, Sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBINA SIKAP PESERTA DIDIK KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI’IYAH PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”**, dan dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karenaitu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selakurektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Dr. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PEKALONGAN.
3. Dr. Salafudin, M.Si, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN PEKALONGAN.
4. Dr. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan.

5. Moh. Nurul Huda, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan
6. Misbahuddin, S.Ag, selaku kepala madrasah di MA Salafiyah Syafi,iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kbupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Afina Afriani, S.Pd.I, selaku guru Akidah Akhlak di MA Saalafiyah Syafi,iyah Proto yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Dan akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa dan agama. Kemudian diharapakan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Amin yarabbalalamin.

Pekalongan, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian	10
3. Sumber Data.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Analisis Data.....	13
F. Sistematika Penelitian.....	16

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	18
1. Implementasi Pendidikan Akhlak	18
2. Pembinaan Sikap	28
3. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	41
B. Penelitian yang Relevan.....	46
C. Kerangka Berfikir	51

BAB III: HASIL PENELITIAN

A. Profil dan Gambaran Umum MA Salafiyah Syafi'iyah Proto	53
1. Sejarah Berdirinya MA Salafiyah Syafi'iyah Proto	53
2. Profil MA Salafiyah Syafi'iyah Proto	56
3. Visi, Misi MA Salafiyah Syafi'iyah Proto	57
4. Struktur Kependidikan MA Salafiyah Syafi'iyah Proto	58
5. Keadaan Pendidik dan Karyawan MA Salafiyah Syafi'iyah Proto	59
6. Keadaan Peserta Didik MA Salafiyah Syafi'iyah Proto	60
7. Sarana dan Prasarana MA Salafiyah Syafi'iyah Proto	61
B. Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membina Sikap Peserta Didik Kelas XII di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto	63
1. Pendidikan Akhlak Dalam Membina Peserta Didik.....	64
2. Tujuan dan Hasil Yang Dicapai	79
3. Evaluasi	81
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Akhlak dalam Membina Sikap Peserta Didik Kelas XII di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto.....	82
1. Faktor Pendukung	81
2. Faktor Penghambat.....	88

BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membina Sikap Peserta Didik Kelas XII di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto	93
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Akhlak dalam Membina Sikap Peserta Didik Kelas XII di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto.....	114

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	124
B. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA **LAMPIRAN-LAMPIRAN** **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berfikir.....	53
Bagan 3.2	Struktur Kepemimpinan.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Profil MA Salafiyah Syafi'iyah Proto	56
Tabel 3.2	Keadaan Pendidik dan Karyawan	59
Tabel 3.3	Keadaan Peserta Didik MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ..	60
Tabel 3.4	Sarana dan Prasarana	61

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|------------------------------------|
| Lampiran 1 | : Surat Permohonan Ijin Penelitian |
| Lampiran 2 | : Surat Keterangan Penelitian |
| Lampiran 3 | : Pedoman Observasi |
| Lampiran 4 | : Catatan Lapangan |
| Lampiran 5 | : Pedoman Wawancara |
| Lampiran 6 | : Transkip Wawancara |
| Lampiran 7 | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran |
| Lampiran 8 | : Dokumentasi |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai manusia biasa setelah dilahirkan di muka bumi ini hakikatnya adalah fitrah sering kita dengar manusia dibaratkan sebagai mangkuk yang kosong. Artinya manusia perlu mengisi diri dengan ilmu, maka pendidikan menjadi hal utama untuk mengisi diri manusia. Pendidikan menjadi cara terbaik untuk mengcover, mengajar, membimbing, atau melatih anak sebagai peserta didik atau siswa dalam kemajuan teknologi untuk mengetahui keadaan dalam sosial, politik, ekonomi, dan siswa bisa menyelesaikan problem-problem yang dialami dalam masyarakat saat ini.¹

Implementasi pendidikan merupakan suatu pelaksanaan dalam proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.² Hal tersebut sejalan dengan pendidikan akhlak yang mengedepankan sikap dan adab sebagai bentuk pengaplikasian dari pembelajaran akhlak pada peserta didik. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang terpenting, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik maka sejahtera lahir batinnya. Sebaliknya jika

¹ Rikza Chamami, *Pendidikan Neomodernisme* (Semarang: Walisongo press, 2010), hlm. 16.

² Qonita Alya, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar* (Jakarta: Indah Jaya Adi Pratama Anggota IKAPI, 2011), hlm.157.

akhlaknya rusak/buruk maka rusaklah batinnya.³ Begitu juga dengan peserta didik yang mana sebagai generasi muda perlu penataan akhlak sejak dini sehingga memiliki sikap sopan santun dan budi pekerti yang baik.

Nabi Muhammad SAW merupakan manusia yang memiliki sikap yang wajib ditiru dan dijadikan sebagai suri tauladan dalam berkehidupan. Sebagaimana bahwa misi Nabi dan Rasul membentuk akhlak manusia, mulai dari Nabi Adam A.s sampai Nabi Muhammad SAW, misi mereka adalah membina dan membentuk akhlak umat manusia. Perilaku Nabi dan Rasul, manusia diperintahkan untuk menjadikan sebagai model (*Al-Qudwah*) dalam semua aspek kehidupan, sebagaimana yang disampaikan Al-Qur'an.⁴

Dalam konteks implementasi pendidikan akhlak tentu tertuju pada perubahan dari sikap peserta didik itu sendiri menuju ke taraf yang baik. Sedangkan sikap merupakan kecenderungan seseorang yang relatif menetap beraksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang lain atau terhadap barang tertentu.⁵ Artinya dari Pendidikan akhlak perlu adanya pembinaan sikap dari peserta didik untuk mengarahkan respon peserta didik dari pembelajaran yang sudah didapatkannya untuk diaplikasikan ke dalam sikap yang baik dalam kehidupan di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

³ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 1.

⁴ Nasharuddin, *Akhlik: Ciri Manusia Paripura* (Depok: Raja Grafindi Persada, 2015), hlm. 290.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 118.

Sikap juga merupakan sebuah kecenderungan yang menentukan atau suatu kekuatan jiwa yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku yang ditujukan ke arah suatu objek khusus dengan cara tertentu, baik objek itu berupa orang, kelembagaan ataupun masalah bahkan berupa dirinya sendiri.⁶ Sebagai seorang pendidik berkewajiban membina dan menanamkan pendidikan akhlak terhadap peserta didiknya karena pendidik berperan penting sebagai perantara dalam memberikan pendidikan akhlak terhadap peserta didik.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia dan pendidikan akhlak menjadi pondasinya, sejarah bangsa-bangsa yang diabadikan dalam Al Qur'an baik kaum Ad, Tsamud, Madyan maupun kaum-kaum lain yang didapat dalam buku-buku sejarah menunjukkan bahwa suatu bangsa akan kokoh apabila akhlaknya kokoh dan sebaliknya suatu bangsa akan runtuh bila akhlaknya rusak. Maka dari itu setiap madrasah berperan penuh dalam menanamkan akhlak peserta didik. Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah. Namun demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin atau pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam.⁷

Hal tersebut bukan menjadi beban untuk para pendidik melainkan menjadi tantangan bagi setiap pendidik terlebih pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak.

⁶ Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 104.

⁷ Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika Dalam Islam" (Aceh: *Universitas Syiah Kuala Jurusan Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar: Jurnal Ilmiah: Pesona Dasar* Vol. 1, No. 4, Oktober 2015), hlm 73-87.

Terlepas dari hal tersebut madrasah berada dalam barisan terdepan dalam pendidikan akhlak bagi peserta didik melalui visi dan misi yang dibuat oleh masing-masing madrasah dan itu menjadi pembentuk kepribadian dan akhlak di sekolah maupun di lingkungannya. Pembinaan akhlak terhadap para remaja amat penting dilakukan, mengingat secara psikologis masa remaja adalah masa yang penuh emosi, ditandai dengan kondisi jiwa yang labil, tidak menentu dan susah mengendalikan diri sehingga mudah terpengaruh perilaku-perilaku negatif.⁸ Misal kebiasaan berbicara kotor dan kasar oleh para remaja akibat pengaruh dari pergaulan, terlepas dari itu bomingnya *game online* para remaja meniru atau mempelajari game dengan melihat *gamer* sedangkan konten dari *gamer* sering menggunakan kata-kata kotor dan kasar.

Dalam prakteknya implementasi pendidikan akhlak pendidik sering menyampaikan pengetahuan tentang tata cara bersikap dan tingkah laku yang baik sesuai syariat agama Islam yang diajarkan terhadap peserta didiknya sebagai usaha yang dilakukan pendidik untuk membina sikap peserta didik. Perilaku pendidik sangat berpengaruh pada siswa, karena siswa butuh figur teladan setidaknya ingin terlihat sama siswa cenderung meniru pendidiknya.⁹ Dengan demikian seorang pendidik mampu mengarahkan peserta didiknya untuk menanamkan nilai-nilai akhlak. Karena jika peserta didik memiliki akhlak yang baik tentu akan memiliki sikap dan tingkah laku yang baik pula sehingga

⁸ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 217.

⁹ Zakaria Indah dan Listyaningsih, “Penanaman Sikap Sopan Santun melalui Keteladanan Pendidik” (Surabaya: *Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Ilmiah: Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Vol. 02, No 04, Tahun 2016), hlm 73-87.

peserta didik mudah untuk diarahkan dalam bertindak sesuai dengan syariat yang diajarkan Rasulullah SAW. Bisa dilihat bahwa nilai akhlak dan budi pekerti mengarahkan peserta didik terhadap pembentukan nilai-nilai karakternya. Firman Allah SWT berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ حُكْمٍ عَظِيمٍ

Artinya: Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung (QS. Al-Qalam/68:4). Ditafsirkan bahwa ayat ini menyatakan bahwa pahala yang tidak terputus diperoleh Rasulullah SAW sebagai buah dari akhlak beliau yang mulia.¹⁰

Berdasarkan dari hasil observasi yang kami lakukan bahwa pendidikan akhlak yang dilakukan di MA Salafiyah Syafiiyah Proto tergolong tepat dalam prakteknya implementasi pendidikan akhlak dilakukan tidak hanya di dalam kelas melainkan juga di luar kelas bahkan di seluruh lingkungan madrasah. Hal tersebut dibuktikan dengan budaya memberi salam kepada pendidik yang menyambut di gerbang sebelum memasuki madrasah pada saat berangkat sekolah dan menyapanya. Adapun pembiasaan yang dilakukan warga madrasah khususnya peserta didik yaitu pembiasaan 5S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun).

Menurut wawancara yang kami lakukan dengan bapak kepala serta pendidik di MA Salafiyah Syafiiyah Proto mengatakan bahwasanya pendidikan akhlak yang dilakukan di madrasah dimulai dari awal peserta didik masuk melalui kegiatan MATSAMA (Masa Ta’aruf Siswa Madrasah Aliyah) penanaman-penanaman akhlak dilaksanakan melalui materi dari pendidik

¹⁰ Lembaga percetakan Al-Qur'an Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: CV. Duta Grafika, 2009), hlm. 267-268.

maupun penerapan secara langsung di lapangan sebagai modal awal peserta didik beradaptasi di lingkungan dan madrasah yang baru kemudian pendidikan akhlak dilanjutkan dalam program yang baru yang sudah tersistem dalam program madrasah yang mengacu pada visi misi madrasah.

Program pendidikan akhlak yang diselenggarakan di MA Salafiyah Syafiiyah Proto mengacu kepada seluruh kegiatan yang ada di madrasah. Hal tersebut diwujudkan dengan adanya kegiatan yang bernuansa religius, yakni pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, salat duha berjamaah dan kultum bagi setiap siswa sebelum memasuki pembelajaran, pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dan banyak kegiatan ekstrakurikuler keagamaan misalnya seni kaligrafi, MTQ (*Musabaqoh Tilawatil Qur'an*), qiro'ah, rebana. Selain itu juga terdapat program khusus tafhidzul Qur'an dan pengabdian masyarakat ini sangat memberikan dampak positif terhadap sikap dan karakter siswa.

Secara sadar atau tidak sikap peserta didik akan mengalami peningkatan yang menuju arah yang lebih baik sehingga tercapailah tujuan yang tercantum dalam visi dan misi madrasah. Selain itu dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan juga madrasahnya. Perlu bagi setiap madrasah melakukan pemberian yang mengarah pada upaya pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan begitu juga dengan pendidikan akhlak karena hal tersebut merupakan faktor utama kuat atau lemahnya generasi bangsa. Maka dari itu akan penting bagi pendidik mengajarkan akhlak terhadap peserta didiknya dengan baik agar memiliki sikap yang baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah sehingga dapat tertanam sikap sopan santun, tata krama dan tutur kata

yang baik, suka melihat kebaikan dan tidak suka melihat kemungkaran, serta memiliki rasa kasih sayang yang tinggi terhadap siapapun hal tersebut merupakan cerminan dari tercapainya tujuan pendidikan akhlak.

Untuk terciptanya sikap peserta didik yang baik madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam perlu memperhatikan dan mendukung pendidiknya dalam mengampu mata pelajaran khususnya Akidah Akhlak guna meningkatkan kualitas akhlak, agar terbentuk benteng moralitas dan sikap yang baik terhadap peserta didiknya. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membina Sikap Peserta Didik Kelas XII di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membina Sikap Peserta Didik Kelas XII di MA Salafiyah Syafi’iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja Faktor pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membina Sikap Peserta Didik Kelas XII di MA Salafiyah Syafi’iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adah:

1. Mengetahui bagaimana Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membina Sikap Peserta Didik Kelas XII di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membina Sikap Peserta Didik Kelas XII di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun secara praktis antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan khazanah keilmuan terkait dengan pembahasan mengenai Implementasi Pendidikan Akhlak dalam pembinaan Sikap peserta didik.
 - b. Untuk membantu pendidik dan peneliti lain sebagai bahan pertimbangan atau pembanding dan landasan dalam mengajar atau melaksanakan penelitian.
 - c. Untuk menambah pustaka di IAIN Pekalongan guna mendukung dan memperjelas teori-teori yang sudah ada terkait dengan masalah yang dikaji dalam penelitian.

2. Secara praktis

- a. Dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan terkhusus mengenai implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi moral bagi pendidik, dalam kegiatan pendidikan akhlak dan pembina sikap peserta didik guna meningkatkan mutu pembelajaran Akidah Akhlak.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan keilmuan dan pengalaman dari temuan-temuan dalam penelitian yang dilakukan.
- d. Bagi pendidik, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dijadikan pedoman dalam membina sikap peserta didik.
- e. Bagi Madrasah, hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di bidang mata pelajaran Akidah Akhlak.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Lapangan, yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu.¹¹ Dengan menggunakan jenis penelitian ini dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang

¹¹ Salafudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 120.

bagaimana implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik serta faktor pendukung dan penghambat implementasi Pendidikan dalam membina sikap peserta didik di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kab. Pekalongan.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang didapatkan peneliti berbentuk tertulis, lisan atau perilaku yang bisa diperoleh dalam pengamatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹² Peneliti berusaha mendeskripsikan hasil dari penelitian tentang implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian : MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kec. Kedungwuni
Kab. Pekalongan

b. Waktu Penelitian : 18 November 2021

3. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari:

a. Sumber Data Primer

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60.

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹³ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Kepala Madrasah, Pendidik khususnya Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Peserta Didik Madrasasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebagai bahan dan acuan kami dalam penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁴ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, dokumen yang relevan dengan judul penelitian dan narasumber selain sumber data primer.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹⁵

Dalam penelitian ini metode observasi peneliti gunakan dengan cara

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 62.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*...hlm.63.

¹⁵ Basrowi dan suwandi *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 22.

mengamati langsung terhadap siswa dan pendidik khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak baik ketika dalam proses belajar mengajar berlangsung atau di luar proses kegiatan belajar mengajar. Adapun objeknya yang peneliti amati adalah siswa dan pendidik Dalam kegiatan sehari-hari di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yakni pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, salat duha berjamaah dan kultum bagi setiap siswa sebelum memasuki pembelajaran, pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dan banyak kegiatan ekstrakurikuler keagamaan misalnya seni kaligrafi, MTQ (*Musabaqoh Tilawatil Qur'an*), qiro'ah, rebana. Selain itu juga terdapat program khusus tahfidzul Qur'an dan pengabdian masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.¹⁶ Dalam penelitian ini metode wawancara peneliti gunakan untuk mengetahui hal-hal mendalam dari responden untuk mengumpulkan data tentang membina sikap peserta didik dari pembelajaran akhlak serta faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun narasumber yang kami wawancarai yaitu Bapak Kepala Madrasah, Pendidik khususnya Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan

¹⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 105.

Peserta Didik Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan Perkiraan.¹⁷ Dalam Penelitian ini metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membawa kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan

¹⁷ Basrowi dan suwandi. hlm. 158.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329.

Huberman yang mana terdapat tiga proses yaitu: Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan (verifikasi).

a. Pengumpulan Data

Kegiatan terpenting dalam setiap penilian merupakan kegiatan mengumpulkan data bahkan menjadi hal yang utama dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan komunikasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).¹⁹ Dalam proses pengumpulan data peneliti mencari data tentang implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁰ Peneliti mereduksi data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk di pilih hal-hal penting dan pokok mengenai implementasi pendidikan akhlak dalam

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 322.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 325.

membina sikap peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

c. Penyajian data

Mengolah data setelah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas, suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi kedalam sub tema.²¹ Penyajian data dibuat dengan menyajikan data tentang implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

d. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, dengan tujuan memperjelas dalam mengungkap penelitian ini.²² Dengan demikian setelah mendapatkan data tentang implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik, selanjutnya peneliti melakukan reduksi data yang mana data-data yang telah didapat dipilah-pilah yang selanjutnya data yang dipilih disajikan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 327.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 246-262.

dengan narasi yang mudah dimengerti, tahap terakhir setelah mereduksi dan menyajikan data yaitu, menyimpulkan data dari hasil penelitian.

Proses ini digunakan sebagai upaya untuk mendeskripsikan secara sistematis hasil dari akhir penelitian mengenai implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sebuah penelitian skripsi agar mudah dipahami oleh pembaca serta agar sistematika dalam pembahasannya, maka penulis membagi menjadi lima bab yang masing-masing terbagi menjadi sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori berisi tentang deskripsi teori meliputi (analisis pendidikan akhlak dan pembinaan sikap peserta didik), penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir yang membahas mengenai implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab III Hasil penelitian: Bagian pertama profil madrasah. Bagian kedua berisi sikap peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Bagian ketiga pendidikan

akhlak pada peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Bagian keempat faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis hasil penelitian: *Pertama*, analisis sikap peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Kedua*, analisis implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Ketiga*, analisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam membina sikap peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup terdiri dari simpulan dan saran tentang implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bagian akhir, bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian mengenai implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto. Maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik dilakukan tidak hanya di dalam kelas namun di luar kelas juga, didalam kelas diawali dengan guru menyiapkan materi dan RPP dan silabus yang telah disisipkan pendidikan akhlak dalam upaya membina sikap peserta didik. Pada proses pembelajaran guru menggunakan strategi, pendekatan dan metode untuk membantu tercapainya pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik. Selain itu pendidikan akhlak ini tidak hanya ditanamkan dalam pembelajaran akidah akhlak namun dalam pembelajaran laian dan juga melalui kegiatan di madrasah. pendidikan akhlak ini diterapkan dengan menggunakan metode yang berbeda-beda yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan, melalui arahan atau bimbingan, melalui nasihat dan motivasi, melalui hadiah dan hukuman. Diharapkan pendidikan akhlak menjadi pondasi peserta didik sebelum mendapatkan pembelajaran lain sehingga peserta didik selain cerdas dalam hal akademik peserta didik memiliki akhlak mulia dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun. Selanjutnya setelah pendidikan akhlak berjalan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar

kegiatan pembelajaran proses terakhir adalah melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana ketercapaian pendidikan akhlak dan perilaku yang dilakukan peserta didik, apakah peserta didik senantiasa dapat menerapkan sikap yang baik dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun.

2. Faktor yang mendukung implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik meliputi: Kerjasama warga madrasah, Kegiatan keagamaan, Sarana dan prasarana yang menunjang, dan Lingkungan madrasah. Adapun faktor yang menghambat implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik meliputi: Pengaruh teman, Pergaulan di luar madrasah, dan Perkembangan budaya.

B. Saran

Berdasarkan rangakaian pembahasan serta kesimpulan, maka dengan segenap kerendahan hati, peneliti memberikan masukan dan saran pertimbangan mengenai implementasi pendidikan akhlak dalam membina sikap peserta didik di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto yaitu sebagai berikut:

1. Bagi MA Salafiyah Syafi'iyah Proto, agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan khususnya implementasi pendidikan dalam membina sikap peserta didik agar dapat membentuk lulusan yang memiliki budi pekerti baik.
2. Bagi guru melaksanakan pendidikan akhlak hendaknya dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan sepenuh hati sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

3. Bagi siswa hendaknya selalu mematuhi peraturan yang telah dibuat di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto agar terciptanya lingkungan madrasah yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2015. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Adjisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter: Kontuktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alya, Qonita. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: Indah Jaya Adi Pratama.
- Arifin, 2004. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Askahar. 2019. *Akidah dan Akhlaq Islam*. Jurnal Ushuluddin Adab dan Dakwah. Vol. 2 No. 1.
- Awaliyah, Tuti dan Nurzaman. 2018. *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 6 No.1.
- Azwar, Salafudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Basrawi. Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bukhoriansyah. 2017. *Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Mts Ittihad Ngabur Kecamatan Ngabur Kabupaten Pesisir Barat*. Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan. Skripsi Lampung: Universitas Islam Negeri Lampung.
- Chamami, Rizka. 2010. *Pendidikan Neomodernisme*. Semarang: Walisongo press.
- Daud Ali. 2016. *Book Revie: Metode Mendidik Anak Dalam Perspektif Islam*. *Turast*. Jurnal Penelitian dan Pengabdian: Vol. IV No. 2.
- Daud, Ali. 2016. *Book Review: Metode Mendidik Anak dalam Perspektif Islam*. Jurnal Penelitian & Pengabdian: Vol. IV No. 2.
- Efendi, Didik. 2019. *Proses Pembentukan Aqidah dan Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Jayapura*. Jurnal Ilmiah Al-Adzka: Vol. 9 No.1.
- Fathurrozi. 2018. *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mencegah Pergaulan Bebas di Mts Nu Tmi Pujon Malang*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Skripsi Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Fatoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, Masriva dkk. 2019. *Penanaman Nilai- nilai Religius Akhlak dalam Membentuk karakter di SMK NU Sunan Ampel Ponco Kusumo*. Jurnal Pendidikan Islam Malang. Vol. VIII No.8.
- Habibah, syarifah. 2015. *Akhhlak dan Etika dalam Islam*. Jurnal Ilmiyah: Pesona Dasar. Vo. 1 No. 4.
- Hamid, Hamdani dan Beni Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Prefektif Islam* Bandung: Pustaka Setia.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Pendidik Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada.
- Ilyas, Yunahar. 2015 *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indah, Zaiyah dan Listyaningsih. 2016. *Penanaman Sikap Sopan Santun Melalui Keteladanan Guru*. Jurnal Ilmiyah: Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Vol. 02 No. 04.
- Kafrawi, Try Sa'adurrahman. 2019. *Akhhlakul Karimah*. Jurnal Academia. Vol. 2 No. 1.
- Karim, Abdul. 2017. *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pengembangan Kepribadian Siswa di Mts PAB 2 Sampali*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Skripsi Sampali: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Qur'an).
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia. N0. 183 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arabpada Madrasah.
- LP. Al-Qur'an Depag. RI. 2009. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: CV. Duta Grafika.
- Maimun, Agus dan Agus Zawnul Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Malik Perss.
- Makbuloh, Deden. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Martiyono. 2014. *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013 (Adaptasi Hasil Pelatihan Kepala Madrasah, Pendidik Mata Pelajaran dan Pendamping)*. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Meliana, Dian Ayu. 2017. *Implementasi Nilai Budi Pekerti dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas 5 MSI 01 Kauman Kota Pekalongan*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Skripsi Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mustakim, Zainal. 2017. Strategi dan Metode Pembelajaran. Yogyakarta: IAIN Pekalongan Pers.
- Naim Ngainun. 2012. Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Nasharuddin. 2015. *Ciri Manusia Paripura*. Depok: Raja Grapindi Persada.
- Nata, Abudin. 2003. *Menejemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Nata, Abudin. 2014. *Akhlaq Tasawuf dan karakter mulia*. Jakarta: Rajawali pers.
- Ningrum Erika Vita Mayasari. 2017. *Strategi Penanaman Karakter Islam Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Negri Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017*. Fakultas Ilmu Tarbiyah. Skripsi Surakarta: IAIN Surakarta.
- Noer, Ali. 2017. *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Siswa-siswi di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*. Jurnal Al-Thariqah. Vol. 2 No. 1.
- Rahayu, Sintami dan Moh Muhlas. 2016. *Tujuan dan Metode Pendidikan Anak: Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dan Paulo Freire*. Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains. Vol. 2 No.1.
- Rosada, Amrina. 2019. *Pembentukan Karakter Riligiis Peserta didik Melalui Kegiatan Keagamaan di MTS Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Skripsi Pekalongan: IAIN Pekalongan.

- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sapirin. 2019. *Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negri 3 Tapanuli Tengah*. Jurnal ilmiyah Anthropos. Vol. 4 No. 2.
- Sari, Renna Oktavia. 2018. *Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Pembinaan Karakter Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP IT Daarul Ilmi Bandar Lampung*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Skripsi Lampung: Universitas lampung.
- Sintami, Rahayu dan Moh Mukhlis. 2016. *Tujuan dan Metode Pendidikan Anak: Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dan Paulo Freire*. Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains. Vol. 1 No.1.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kulitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana syaodin. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryawati, Dewi Prasari. 2016. *Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Mts Negri Semanu Gunung kidul* Jurnal ilmiyah Pendidikan Madrasah. Vol. 1 No. 2.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, S. N. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tiara, Shintia Kandita. dkk. 2019. *Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di SDN 1 Watulimo*. Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar. Vol. 11 No.1.
- Zakiyah, Qiqi Yulia. Rusdiana. A. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.